

**PENGARUH BELANJA RUTIN, BELANJA MODAL, LEVERAGE DAN OPINI AUDIT
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI
SUMATERA BARAT PERIODE 2014-2018)**

M. Risyad, Ethika¹, Nurhuda N²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email :

ethika@bunghatta.ac.id , Akuntansifeb19@gmail.com

muhammadrisyad94@gmail.com

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan pemerintah daerah adalah tingkat pencapaian dari suatu hasil kerja di bidang keuangan daerah yang meliputi penerimaan dan belanja daerah dengan menggunakan indikator keuangan yang ditetapkan melalui suatu kebijakan atau ketentuan perundang-undangan selama satu periode anggaran (Halim, 2014).

Pengukuran kinerja keuangan pemerintah sangat penting untuk menilai akuntabilitas pemerintah daerah dalam melakukan pengelolaan keuangan daerah. Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan yang menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara efisien, efektif dan ekonomis. Efisien berarti penggunaan dana masyarakat tersebut menghasilkan output yang maksimal, efektif berarti penggunaan anggaran tersebut harus mencapai target-target atau tujuan untuk kepentingan publik, dan ekonomis berkaitan dengan pemilihan dan penggunaan sumber daya dalam jumlah dan kualitas tertentu pada tingkat harga yang paling murah (Mardiasmo, 2013).

Fenomena yang terjadi pada PEMDA Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Barat yang diukur dengan menggunakan rasio efektivitas masih bermasalah. Yaitu masih banyak realisasi pendapatan asli daerah (PAD) yang belum mencapai target PAD yang telah disepakati. Kinerja keuangan PEMDA kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat yang diukur dengan rasio efektivitas pada tahun 2012 sampai tahun 2016 tidak berjalan secara efektif karena hasil yang diperoleh masih ada yang kurang dari 100%.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah PEMDA kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling, dimana semua populasi dijadikan sampel. Data populasi diperoleh dari 19 kabupaten/ kota yang terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota di Sumatera Barat. Penelitian ini memiliki rentang waktu 5 tahun di mulai dari 2014-2018.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Sugiyono; 2014; 131), Sumber data berasal dari laporan realisasi APBD dan Laporan Keuangan PEMDA (LKPD) serta data non keuangan berupa data opini audit per kabupaten dan kota yang di peroleh dari website BPK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan lengkap realisasi APBD Tahun 2014-2018 pada kabupaten dan kota yang diperoleh dari Badan Keuangan Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat dan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Provinsi Sumatera Barat, Data yang digunakan dalam penelitian antara lain data Belanja Rutin, Belanja Modal, *Leverage*, Opini Audit dan Kinerja Keuangan PEMDA,

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	B	Std, Error	Sig	A	Kesimpulan
<i>(Constanta)</i>	1,104	0,142		0,000	
<i>Belanja Rutin</i>	0,885	0,84	0,000	0,05	Berpengaruh

Belanja Modal	0,937	0,219	0,000	0,05	Berpengaruh
Leverage	0,042	0,062	0,501	0,05	Tidak Berpengaruh
Opini Audit	0,037	0,017	0,026	0,05	Berpengaruh

Sumber: Hasil pengolahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengujian hipotesis di atas dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$KKPD = 0,885BR + 0,937BM + 0,042LEV + 0,037 Opini$$

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan nilai yang terdapat dalam tabel 4.6 menunjukkan bahwa diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,979 jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh Belanja rutin, belanja modal, *leverage*, opini audit sebesar 97,9% memberikan informasi terhadap kinerja keuangan PEMDA, sedangkan sisanya 2,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukriy dan Halim, Abdul, (2006), Studi Atas Belanja Modal Pada Anggaran Pemerintah Daerah dalam Hubungannya Dengan Belanja Pemerintah dan Sumber Pendapatan, *Jurnal Akuntansi Pemerintah* vol, 2, No. 2.
- Andirfa, Mulia, (2016), Pengaruh Belanja Modal, Dana Perimbangan, dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten dan Kota Di Provinsi Aceh, *Jurnal Universitas Syiah Kuala*, Banda Aceh, Vol, 5, No, 3, ISSN : 2302-0164,
- Arens, A,A, Elder, R,J, Beasley, M,S, (2011), *Auditing dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu*, Alih Bahasa oleh Tim Dejakarta, Edisi Kesembilan, Jakarta: Indeks.
- Astiti, Desak Nyoman Yulia dan Mimba, Ni Putu Sri Harta. (2016). Pengaruh Belanja Rutin dan Belanja Modal Pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Universitas Udayana*. Bali. Vol . 14, No. 3, ISSN : 2302-8559.

Pengujian kelayakan model dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic* F. Pada dasarnya uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat menjelaskan variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian juga menunjukkan nilai F-signifikan sebesar 0,000 belanja rutin, belanja modal, *leverage*, opini audit terhadap pengungkapan kinerja keuangan PEMDA, karena nilai signifikan sebesar 0,000,<0,05, maka hipotesis diterima, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi variabel-variabel penelitian.

KESIMPULAN

Belanja Rutin berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian hipotesis pertama (H₁) pada penelitian ini diterima. Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PEMDA. Dengan demikian hipotesis kedua (H₂) pada penelitian ini diterima. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PEMDA, Dengan demikian hipotesis ketiga (H₃) pada penelitian ini ditolak. Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan PEMDA, dengan demikian hipotesis keempat (H₄) pada penelitian ini diterima.

Atmaja, Lukas Setia, (2008), *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Azhar, M, (2008), Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Sebelum dan Setelah Otonomi Daerah, *Tesis*. Universitas Sumatera Utara, Medan.

